



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NOMOR SKRIPSI 7002/MD-D/SD-S1/2025

**PERANAN KOMUNITAS PEJUANG SUBUH DALAM MENINGKATKAN
PEMAHAMAN NILAI-NILAI KEISLAMAN PADA MASYARAKAT
KOTA TEMBILAHAN KABUPATEN INDRAGIRI
HILIR PROVINSI RIAU**



UIN SUSKA RIAU

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Melengkapi Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh :

MUHAMMAD SUFI SUHARLI
NIM. 11940412352

PROGRAM STRATA I (S1)
PRODI MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2025 M/1446 H



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **Peranan Komunitas Pejuang Subuh dalam Meningkatkan Pemahaman Nilai-Nilai Keislaman pada Masyarakat Kota Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau** ditulis oleh:

Nama : Muhammad Sufi Suharli
NIM : 11940412352
Prodi : Manajemen Dakwah

telah dipertahankan dalam sidang munaqasyah/skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada:

Hari : Selasa
Tanggal : 12 November 2024

dan disetujui sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 9 Desember 2024

Ketua/Penguji 1

Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd., M.A
NIP. 19811118 200901 1 006

Sekretaris/Penguji 2

Nur Alhidayatillah, M.Kom.I
NIP. 19900313 202321 2 051

Penguji 3

Perdamaian, M.Ag
NIP. 19621124 199603 1 001

Penguji 4

Rafdeadi, S.Sos.I., M.A
NIP. 19821225 201101 1 011

Mengetahui
Dekan,



Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd., M.A
NIP. 19811118 200901 1 006

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta dilindungi Undang-Undang

UIN SUSKA RIAU

University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERANAN KOMUNITAS PEJUANG SUBUH DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN NILAI-NILAI KEISLAMAMAN PADA MASYARAKAT KOTA TEMBILAHAN KABUPATEN INDRAGIRI HILIR

Disusun oleh :

Muhammad Sufi Suharli
NIM. 11940412352

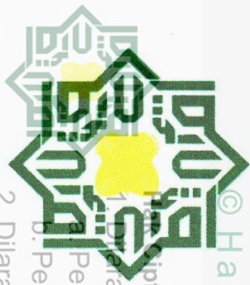
Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal:
18 Juli 2024

Pekanbaru, 18 Juli 2024
Pembimbing,

Khairuddin, M.Ag
NIP. 19720817 200910 1 002

Mengetahui
Ketua Program Studi Manajemen Dakwah

Khairuddin, M.Ag
NIP. 19720817 200910 1 002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

Pekanbaru, 18 Juli 2024

Lampiran : 1 Berkas
Hal : Pengajuan Ujian Skripsi

Yth.
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Di
Tempat

Assalam 'alaikum warohmatullahi wabarokatuh

Dengan hormat, setelah kami mengadakan pemeriksaan dan perubahan seperlunya guna untuk kesempurnaan skripsi ini, maka mahasiswa di bawah ini:

Nama : **Muhammad Sufi Suharli**
NIM : 11940412352
Prodi : Manajemen Dakwah

Dapat diajukan menempuh ujian skripsi pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi dengan judul **Peranan Komunitas Pejuang Subuh Dalam Meningkatkan Pemahaman Nilai-nilai Keislaman Pada Masyarakat Kota Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir**. Harapan kami dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalam

Pekanbaru, 18 Juli 2024
Pembimbing,

Khairuddin, M.Ag
NIP. 19720817 200910 1 002

Mengetahui
Ketua Program Studi Manajemen Dakwah

Khairuddin, M.Ag
NIP. 19720817 200910 1 002

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip, menyalin, atau menjiplak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber.

3. Dilarang menggunakan hasil penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

**PERNYATAAN ORISINALITAS****: Muhammad Sufi Suharli****: 11940412352**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul **Peranan Komunitas Pejuang Subuh Dalam Meningkatkan Pemahaman Nilai-nilai Keislaman Pada Masyarakat Kota Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir**. Adalah betul-betul karya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi tersebut diberi tanda *citasi* dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang saya peroleh dari skripsi ini

Pekanbaru, 18 Juli 2024
Yang membuat pernyataan,



Muhammad Sufi Suharli
NIM. 11940412352

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nama : Muhammad Sufi Suharli
Jurusan : Manajemen Dakwah
Judul : Peranan Komunitas Pejuang Subuh Dalam Meningkatkan Pemahaman Nilai-Nilai Keislaman Pada Masyarakat Kota Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji lebih dalam tentang peranan Komunitas Pejuang Subuh dalam meningkatkan pemahaman nilai-nilai keislaman. Komunitas Pejuang Subuh adalah sebuah kelompok masyarakat yang aktif dalam praktik dan pembelajaran agama Islam, dengan fokus utama pada pemahaman nilai-nilai keislaman yang kuat. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan anggota aktif Komunitas Pejuang Subuh, serta melalui observasi partisipatif selama kegiatan komunitas. Dalam proses ini, komunitas ini juga membantu anggotanya mengatasi hambatan dan tantangan dalam mempelajari nilai-nilai keislaman. Penelitian ini menyimpulkan bahwa partisipasi dalam Komunitas Pejuang Subuh berkontribusi signifikan terhadap pemahaman yang lebih mendalam tentang nilai-nilai keislaman. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar untuk mengembangkan strategi dan program lain yang melibatkan komunitas dalam pendidikan dan pemahaman agama Islam.

Kata Kunci : Komunitas Pejuang Subuh, pemahaman nilai-nilai keislaman, praktik ibadah, ajaran Islam, partisipasi komunitas, pendekatan kualitatif.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Name : Muhammad Sufi Suharli
Department : Da'wah Management
Title : The Role of the Subuh Warrior Community in Increasing Understanding of Islamic Values in the Community of Tembilahan City, Indragiri Hilir Regency

This research aims to examine in more depth the role of the Subuh Warriors Community in increasing understanding of Islamic values. The Subuh Warrior Community is a community group that is active in the practice and learning of the Islamic religion, with a main focus on understanding strong Islamic values. The research method used in this research is a qualitative approach. Data was collected through in-depth interviews with active members of the Subuh Warriors Community, as well as through participatory observation during community activities. In this process, this community also helps its members overcome obstacles and challenges in learning Islamic values. This research concludes that participation in the Subuh Warriors Community contributes significantly to a deeper understanding of Islamic values. The results of this research can be used as a basis for developing other strategies and programs that involve the community in education and understanding of the Islamic religion.

Keywords: Dawn Warrior Community, understanding Islamic values, worship practices, Islamic teachings, community participation, qualitative approach.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Bismillahirrahimanirrahim

Puji syukur penulis sampaikan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah, dan inayah-Nya sehingga penulis berhasil menyelesaikan skripsi ini. Penulis juga mengirimkan shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad saw sebagai pedoman bagi umat manusia dalam mengikuti ajaran agama Islam yang sempurna dan menjadi rahmat bagi seluruh alam semesta. Dengan ridha dan kesempatan yang diberikan oleh Allah SWT, penulis berhasil menyelesaikan penulisan skripsi berjudul **"Peranan Komunitas Pejuang Subuh Dalam Meningkatkan Pemahaman Nilai-Nilai Keislaman pada Masyarakat Kota Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir"** sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos.) di Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Skripsi ini merupakan hasil dari upaya dan komitmen yang telah dilakukan penulis selama beberapa bulan terakhir. Selama proses penulisan skripsi, penulis memperoleh banyak pengetahuan, tidak hanya terkait dengan materi penelitian, tetapi juga mengenai disiplin, kerja keras, dan ketekunan. Dalam proses menyelesaikan penulisan skripsi ini, penulis telah mendapat banyak bantuan dari berbagai sumber, baik itu secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, dengan rendah hati dan rasa hormat yang tinggi, penulis ingin mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada :

1. Kepada kedua orang tua tercinta, yaitu Ayahanda Ahmad Idris dan Ibunda Fauziah. Kedua orang tua yang selalu memberikan doa, motivasi, dan dukungan baik secara moral maupun material kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Mereka telah banyak berkorban dan memberikan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kasih sayang yang tulus, sehingga penulis selalu termotivasi dalam menyelesaikan skripsi.

2. Abang Lukman, busu Nana, adek Adit yang senantiasa memberikan dukungan dan teguran kepada penulis untuk selalu semangat dalam menggapai mimpi.
3. Rektor UIN SUSKA RIAU, Prof. Dr. Hairunnas, M.Ag beserta jajaran yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu di kampus ini.
4. Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd., M.A, Wakil Dekan I Prof. Dr. Masduki, M.Ag, Wakil Dekan II Dr. H. Arwan, M.Ag.
5. Ketua Program Studi Manajemen Dakwah Bapak Khairuddin, S.Ag., M.Ag selaku pembimbing skripsi yang telah memberikan banyak ilmu yang sangat bermanfaat bagi penulis serta bimbingan dan pengarahan juga dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik.
6. Bapak Muhlasin, S.Ag., M.Pd.I selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Dakwah.
7. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Dakwah Dan Komunikasi, yang telah mendidik dan memberikan pengajaran bagi penulis agar dapat menjadi pribadi yang baik di dunia dan akhirat.
8. Seluruh Pegawai Akademik yang telah membantu penulis dalam mengurus surat-menyurat selama masa perkuliahan dan seluruh Aktivitas Akademika yang lain.
9. Ucapan terima kasih kepada pengurus serta jajaran Komunitas Pejuang Subuh Tembilahan yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian di Lembaga tersebut serta memberikan dukungan dan semangat dalam penyelesaian penelitian skripsi ini.
10. Terimakasih kepada teman-teman kost Mustamindo yang selalu memberikan bantuan dan dukungan dalam penulisan skripsi ini.
11. Terimakasih juga kepada semua pihak yang penulis tidak sebutkan namanya satu persatu yang telah membantu penulis dan berkorban baik dalam rangka



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta dilindungi undang-undang
UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

penyelesaian skripsi ini maupun selama menjalani pendidikan di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN SUSKA RIAU.

Penulis menyadari bahwa masih terdapat kekurangan dalam kemampuan berpikir, pengetahuan, dan penulisan skripsi. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif dari semua pihak agar dapat membantu penulis dalam melakukan perbaikan dan memberikan perubahan yang lebih baik pada masa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi peneliti terutama, dan juga pembaca pada umumnya.

Pekanbaru, 12 November 2024

Penulis

Muhammad Sufi Suharli
NIM. 11940412352

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fenomena Di Lapangan	3
C. Penegasan Istilah	4
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Kegunaan Penelitian	6
G. Sistematika Penulisan	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
A. Kajian Terdahulu	9
B. Landasan Teori	10
C. Kerangka Pemikiran	16
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	17
A. Jenis dan Pendekatan	17
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	17
C. Sumber Data Penelitian	17
D. Informan Penelitian	18
E. Teknik Pengumpulan Data	18
F. Teknik Validitas Data	19
G. Teknik Analisis Data	20



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV GAMBARAN UMUM	21
A. Sejarah Berdirinya Komunitas Pejuang Subuh Tembilahan	21
B. Visi, Misi dan Tujuan Komunitas Pejuang Subuh Tembilahan.....	24
C. Struktur Komunitas Pejuang Subuh Tembilahan	25
D. Jadwal dan Program Kegiatan Komunitas Pejuang Subuh Tembilahan Indragiri Hilir	27
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	33
A. Hasil Penelitian	33
B. Pembahasan	38
BAB VI PENUTUP	47
A. Kesimpulan	47
B. Saran	48
DAFTAR PUSTAKA	49
LAMPIRAN	51

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Skema Kerangka Pikir Penelitian.....	24
Gambar 3.1 Daftar Informan Penelitian	26
Gambar 4.1 Logo Pejuang Subuh Inhil	29
Gambar 4.2 Absensi Anggota Pejuang Subuh	37
Gambar 4.3 Kegiatan Subuh Keliling	38
Gambar 5.1 Kajian Safari Dakwah	51

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Islam merupakan agama dakwah yang memuat berbagai petunjuk agar manusia menjadi pribadi yang lebih baik, beradab, dan berkualitas. Islam mengajak umatnya untuk selalu berbuat baik sehingga mampu membangun peradaban yang maju, bebas dari berbagai ancaman, penindasan, dan berbagai kekhawatiran. Sebagai agama dakwah, Islam yaitu agama yang menegaskan umatnya untuk menyebarluaskan dan menyiarkan Islam kepada seluruh umat manusia sebagai rahmat bagi seluruh alam. Islam sebagai agama Allah yang mengatur kehidupan didunia dan mencapai kebahagiaan hidup di akhirat. Dakwah sesungguhnya merupakan suatu gejala kongkrit dan ada di tengah masyarakat dalam penyampaian *amal ma'ruf nahi mumgkar* dari dai (penyampai dakwah) kepada mad'u (penerima dakwah), melalui suatu saluran yang disebut media, dan menggunakan berbagai macam metode (Ridho, Zurqarnin, Mahendra, 2021: 15).

Ditinjau dari segi bahasa, dakwah berasal dari bahasa Arab “da’wah”. Dakwah mempunyai tiga huruf asal, yaitu dal, ‘ain, dan wawau. Dari tiga huruf asal ini, terbentuk beberapa kata dengan ragam makna. Makna-makna tersebut adalah memanggil, mengundang, minta tolong, meminta, memohon, menanamkan, menyuruh datang, mendorong, menyebabkan, mendatangkan, mendoakan, mengisi, dan meratapi (Yazid, Soim, 2016: 79).

Kata dakwah, walaupun dilihat dari segi kosa katanya berbentuk kata benda (ism), dalam pengertiannya, karena termasuk diambil (musytaq) dari fi’il muta’adi, mengandung nilai dinamika, yakni ajakan, seruan, panggilan, permohonan. Makna-makna tersebut, mengandung unsur usaha atau upaya yang dinamis. Apalagi kalau merujuk pada Al-Qur’an sebagai mashdar ad-dakwah, hampir semua yang ada kaitannya dengan dakwah di ekspresikan dengan kata kerja (fi’il madhi, mudhari, dan amr).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hal itu memberi isyarat bahwa upaya kegiatan dakwah disamping harus dilaksanakan secara serius, juga dituntut sistematis. Hal ini karena segala pekerjaan, kegiatan, aksi, dan atau suatu aktivitas dakwah “dilihat dari segi si pelakunya” adalah manusia yang memiliki sisi totalitas jalinan saraf yang sinergik. Dengan demikian, aktivitas atau perilakunya itu akan muncul dari sebuah kesadaran, sedangkan kesadaran muncul dari sebuah pemahaman.

Kaitannya dengan kegiatan dakwah ini adalah munculnya beberapa pertanyaan: apa, siapa, kepada, kapan, dimana, melalui apa, dan dengan cara bagaimana? Dalam hal ini, kegiatan dakwah yang sistematis, akademis, professional, dan proporsional akan melibatkan anasir dari fungsi manajemen, yakni perencanaan, penangan, atau pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengevaluasian. Hal itu semua diarahkan dalam rangka mencapai kualitas hidup dan kehidupan, yakni tercapainya kebutuhan dasar manusia yang seimbang, baik kebutuhan fisik, kebutuhan mental spiritual maupun kebutuhan sosial (Muhyidin, Safei, 2002: 27-28).

Dakwah dipahami sebagai bentuk ajakan kepada Islam merupakan salah satu pondasi dan pilar pokok eksistensi Islam di muka bumi. ajaran-ajaran Islam, baik yang bersifat prinsip autentik dalam kapasitas individu, keluarga, maupun sosial, semuanya menjadi landasan untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT, Tuhan yang Maha Kuasa. Al-Qur'an bahkan menganjurkan adanya komunitas sosial dalam berdakwah, karena peran dan fungsi dakwah yang semakin krusial (Ghozali, Jurnal Dakwah dan Pengembangan Sosial Kemanusiaan, No.1, 2017: 293).

Perkembangan dakwah pada organisasi masyarakat (ormas) atau kelompok Islam sendiri dan bergerak dalam dakwah saja, namun berhubungan dan ketergantungan antara satu tujuan dengan tujuan lainnya dan target lain bisa dilakukan berbarengan dengan dakwah. Gerakan dakwah yang bersifat individu misalnya sangat berbeda dengan gerakan dakwah dalam bentuk kelompok dan kolektif. Warna, dinamika, dan targetnya juga akan menghasilkan bentuk yang berbeda.

B. Fenomena Di Lapangan

Pejuang Subuh merupakan komunitas yang bergerak di bidang dakwah yang memiliki visi shalat Subuh seramai shalat Jum'at. Awalnya, komunitas ini terbentuk dari akun @PejuangSubuh yang digerakkan oleh tiga sekawan para mujahid subuh, yakni Arisakti Prihatwono, Hadi E. Halim, dan Iman Rivani. Tiga anak muda tersebut mempunyai obsesi yang sama, yakni ingin membuat shalat Subuh seramai shalat Jum'at.

Ide awalnya datang dari Hadi E. Halim yang mengaku sering keheranan karena jamaah shalat Subuh selalu hanya diisi oleh bapak-bapak yang sudah lanjut usia. Sangat jarang anggota jamaah shalat Subuh yang masih muda. “Setelah mereka bisa shalat Subuh secara berjamaah secara konsisten, baru tercetus ide untuk membuat akun yang tujuannya untuk menyemangati dan membantu anak-anak muda untuk bisa shalat Subuh berjamaah di Masjid (Annisa, 2016: 1-2).

Komunitas Pejuang Subuh Tembilahan banyak mengadakan kajian-kajian rutin pr pekan nya dan terbuka bagi siapa saja yang ingin datang. Komunitas ini juga sering mengadakan tausiyah agama dan mengundang ulama-ulama terkenal yang ada di Indonesia. Komunitas ini sangat berperan bagi perkembangan umat muslim yang ada di Kota Tembilahan, baik dari kalangan orang tua maupun anak muda.

Penelitian ini dapat dimotivasi oleh keinginan untuk memahami bagaimana komunitas Pejuang Subuh telah berkembang dan memainkan peran penting dalam meningkatkan pemahaman nilai-nilai keislaman pada masyarakat. Fokus penelitian dapat ditempatkan pada sejarah, tujuan, struktur organisasi, dan kegiatan yang dilakukan oleh komunitas ini.

Berdasarkan uraian di atas dan dari penelitian yang saya jumpai belum ada yang meneliti tentang peranan komunitas tersebut, jadi peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Peranan Komunitas Pejuang Subuh dalam Meningkatkan Pemahaman Nilai-nilai keislaman pada Masyarakat Kota Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau”**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Penegasan Istilah

Sebagai upaya dalam menghindari kesalahan pengertian dan penafsiran dalam pemakaian istilah-istilah yang berkaitan dengan judul penelitian maka peneliti memberikan penegasan istilah-istilah yang terangkum dalam judul penelitian. Adapun penegasan istilah sebagai berikut:

1. Peranan

Peranan merupakan proses dinamis dari suatu kedudukan atau status, yaitu seorang yang melaksanakan hak-hak dan kewajibannya. Artinya jika seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka dia telah menjalankan suatu peranan. Suatu peranan paling tidak mencakup tiga hal yaitu meliputi norma-norma yang dihubungkan dengan posisi seseorang dalam masyarakat, meliputi konsep apa yang dapat dilakukan oleh individu dalam masyarakat dan perilaku individu yang penting bagi struktur sosial (Sihabudin, Jurnal Kependidikan, No.2, 2015: 127).

Peranan menurut terminology adalah seperangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh yang berkedudukan di masyarakat. Dalam Bahasa Inggris peranan disebut “role” yang definisinya adalah “person’s task or duty in undertaking.” (Mukmin, 2014: 62).

2. Komunitas

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) pengertian komunitas adalah suatu kelompok organisme (manusia) atau masyarakat yang hidup dan saling berinteraksi di dalam daerah tertentu dan membentuk suatu paguyuban. Komunitas terbentuk sebagai unit sosial (sekelompok orang) yang berbagi ideologi yang sama, seperti norma, nilai-nilai, identitas, pemenuhan kebutuhan dengan ikatan hubungan emosional bersama.

Secara garis besar, komunitas tercipta atas dasar dorongan sekelompok manusia dalam pemenuhan suatu kebutuhan. Manusia sendiri mempunyai kecenderungan untuk mengaktualisasi diri atau kebutuhan untuk tumbuh dan mencapai potensi tertinggi dalam dirinya meliputi berbagai aspek seperti pencapaian makna hidup, rasa keadilan, kebenaran, kebaikan, juga keindahan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Suatu komunitas juga dapat menaungi kebutuhan dalam aktualisasi diri, dalam hal ini adalah kebutuhan akan ekspresi seni. Kegiatan masyarakat atau komunitas seni tidak hanya diisi oleh warga seni yang secara khusus berkecimpung dalam dunia seni, akan tetapi terbuka bagi masyarakat yang mempunyai ketertarikan dan berminat untuk mengekspresikan kebutuhan estetikanya melalui seni (Pitaloka, Jurnal Imajinasi, No.1, 2017: 61).

3. Nilai-Nilai Keislaman

Islam merupakan suatu nama bagi agama yang ajaran-ajarannya diwahyukan Tuhan kepada manusia melalui seorang rasul. Lebih tegas lagi Islam adalah ajaran-ajaran yang diwahyukan Tuhan kepada masyarakat manusia melalui Nabi Muhammad SAW sebagai rasul. Sumber nilai Islam yaitu Al-Qur'an, Sunnah, dan Ijtihad. Pokok-pokok ajaran Islam adalah Aqidah, syariah, dan akhlak.

Sumber utama ajaran Islam adalah Al-Qur'an dan As Sunnah yang dicontohkan oleh Rasulullah Muhammad SAW. Nilai-nilai Islam adalah sekumpulan dari prinsip hidup yang saling terkait dan tidak dapat dipisahkan, yang mengajarkan manusia tentang cara yang seharusnya ditempuh untuk menjalankan kehidupan di dunia.

Nilai-nilai tersebut harus dapat ditransformasikan dalam kehidupan manusia. Dalam Islam terdapat dimensi tauhid, syariah, dan akhlak. Namun secara garis besar, nilai Islam lebih menonjol dalam wujud nilai akhlak. Nilai-nilai Islam terbagi dalam lima jenis, yaitu: 1) Nilai-nilai akhlak perseorangan; 2) Nilai-nilai akhlak keluarga; 3) Nilai-nilai akhlak sosial; 4) Nilai-nilai Akhlak dalam negara; 5) Nilai-nilai akhlak agama.

Al-Qardawi mengklasifikasikan nilai akhlak menjadi enam kategori, yang menunjukkan rentang nilai-nilai etika yang diharapkan dalam kehidupan seorang muslim: akhlak kepada diri sendiri, akhlak kepada keluarga, akhlak kepada komunitas atau masyarakat, akhlak kepada hewan, akhlak kepada lingkungan, dan akhlak kepada sang Maha Pencipta, Allah SWT. Terdapat tiga nilai pokok dalam Islam, yaitu (a) *akhlak*, yang mengacu pada perintah dan tanggung jawab yang ditetapkan oleh syariat dan dalam ajaran Islam pada

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

umumnya; (b) *adab*, yang mengacu pada perilaku yang memelihara hubungan dengan baik; dan (c) kualitas yang dimiliki oleh seorang muslim yang baik, mengikuti contoh dari Nabi Muhammad SAW (Asyhari, Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika, No.1, 2017: 140).

D. Rumusan Masalah

Bagaimana Peranan Komunitas Pejuang Subuh dalam meningkatkan pemahaman nilai-nilai keislaman pada masyarakat Kota Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Peranan Komunitas Pejuang Subuh dalam meningkatkan pemahaman nilai-nilai keislaman pada masyarakat Kota Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir.

F. Kegunaan Penelitian

Terdapat dua manfaat dalam penelitian ini, yaitu manfaat teoritis dan praktis.

1. Secara Teoritis

Manfaat dari penelitian ini adalah untuk menambah ilmu pengetahuan serta referensi tentang peranan Komunitas Pejuang Subuh.

2. Secara Praktis

- a. Bagi penulis, manfaat dari penelitian ini dapat menambah wawasan tentang Komunitas Pejuang Subuh dan peranannya.
- b. Bagi masyarakat, diharapkan dapat memberikan wawasan kepada para pembaca dan pelaku dakwah terhadap peranan Komunitas Pejuang Subuh.

G. Sistematika Penulisan

Proposal ini ditulis dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan, serta sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tinjauan Pustaka, kajian terdahulu yang relevan dengan penelitian dan kerangka berfikir yang digunakan dalam penelitian.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjabarkan tentang jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, informan penelitian, teknik pengumpulan data, validitas data serta teknis analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan sejarah berdirinya Komunitas Pejuang Subuh Kota Tembilahan, termasuk visi dan misinya serta struktur organisasi Komunitas Pejuang Subuh.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini memaparkan data mengenai Peranan Komunitas Pejuang Subuh dalam meningkatkan pemahaman nilai-nilai keislaman pada masyarakat kota Tembilahan.

BAB VI : PENUTUP

Bab ini berisikan kesimpulan dan saran.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

UIN SUSKA RIAU

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Terdahulu

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan penelitian terdahulu untuk melihat posisi penelitian ini. Penelitian terdahulu memudahkan penulis dalam menentukan langkah yang sistematis untuk penyusunan penelitian dari segi teori dan konsep. Berikut adalah beberapa penelitian terdahulu yang tidak lepas dari topik mengenai Komunitas Pejuang subuh:

1. Jurnal oleh M. Ridho, Zulqarnin, Ahdiyat Mahendra Tahun 2021 UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi dengan judul **“Strategi Komunitas Pejuang Subuh Dalam Berdakwah dan Menjaga Eksistensinya di Kota Jambi”**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka peneliti mendapati bahwa strategi Komunitas Pejuang Subuh Jambi dalam berdakwah di Kota Jambi yang pertama dilakukan saat komunitas baru dibentuk pengurus komunitas pejuang Subuh Jambi bersilaturahmi dengan pengurus masjid dengan meminta dukungan terhadap kegiatan komunitas kemudian memanfaatkan perkembangan zaman dengan menggunakan media sosial karena sebagian besar orang pasti menggunakannya terutama para pemuda, selain itu pengurus komunitas pejuang subuh Jambi membangun komunikasi yang baik antara satu anggota dengan anggota yang lain dengan cara berdiskusi sera makan bersama kemudian pengurus komunitas pejuang subuh Jambi juga membuat kegiatan-kegiatan yang menarik pemuda sehingga semakin banyak yang bergabung dengan komunitas lebih-lebih dari kalangan pemuda dan yang terakhir menggunakan media lainnya seperti spanduk-spanduk yang mengandung pesan dakwah.

2. Jurnal oleh Sitty Annisa Tahun 2016 Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah dengan judul **“Strategi Dakwah Komunitas Pejuang Subuh Dalam Mengajak Shalat Subuh Berjamaah di Jakarta”**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka peneliti mendapati bahwa strategi dakwah yang dilakukan dibagi menjadi tiga tahapan, yakni tahan perumusan strategi dakwah, tahapan implementasi strategi dakwah, dan tahap evaluasi strategi dakwah.

Tahap pertama, perumusan strategi dakwah yang dilakukan adalah dengan merumuskan visi dan misi, serta melihat tantangan yang dihadapi. Sama seperti Pejuang Subuh di daerah lain, pejuang Subuh di Jakarta memiliki visi shalat Subuh di Jakarta memiliki visi shalat subuh berjamaah seramai shalat Jumat dan memiliki tiga misi yakni membangunkan Ikhwan dan akhwat untuk melaksanakan shalat Subuh, mencetak mujahid dan mujahidah Subuh, serta memelihara dan menjaga mujahid dan mujahidah untuk kepentingan umat.

Tahap kedua, implemetasi strategi dakwah yang dilakukan adalah mengadakan kegiatan-kegiatan rutin tiap bulan, membuaat regulasi pejuang, mengunggah gambar, status atau kicauan di media sosial, menerbitkan buku berjudul Pejuang Subuh, mengadakan kerja sama dengan komunitas lain, bahkan membuat serta terbantu oleh aplikasi yang berkaitan dengan ibadah. Kegiatan-kegiatan tersebut diantaranya Ngopi Susu, Safari Subuh dan Futsal, Mabit, Sirah Nabawi, Dakwah On The Street. Beberapa aplikasi adalah aplikasi PS Chating, Syariah World, dan Robot WhatsApp. Namun, pejuang Subuh di Jakarta hanya masih aktif melalui WhatsApp.

Tahap ketiga, evaluasi strategi dakwah yang dilakukan adalah melihat faktor pendukung dan penghambat, baik itu yang terdapat dalam internal maupun eksternal. Faktor pendukung tersebut adalah banyak ulama yang mendukung keberadaan komunitas ini dan bimbingan juga oleh ustadz-ustadz yang ada di Jakarta, sehingga memudahkan dalam mengajak shalat Subuh berjamaah.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Jurnal Ahmad Rian Lisandri Tahun 2014 Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah dengan judul **“Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Buku Pejuang Subuh Karya Hadi E. Halim”**

Dalam penelitian ini, terdapat isi pesan akidah yang meliputi iman kepada Allah, iman kepada Malaikat, iman kepada Rasul, iman kepada Kitab, iman kepada hari akhir dan iman kepada Qadha dan Qadhar. Terdapat isi pesan akhlak diantaranya akhlak kepada Allah, akhlak kepada manusia, dan akhlak kepada lingkungan. Juga terdapat pesan syariah yang terdiri dari ibadah dan muamalah. Dan pesan yang paling menonjol dalam buku ini adalah pesan syariah. Pesan-pesan yang disampaikan cenderung membahas tentang ketaatan menjalankan perintah Allah, ibadah kepada Allah. dan isi pesan yang ingin disampaikan dalam buku ini adalah tentang sikap istiqomah yang harus ditanamkan disetiap diri manusia dalam beribadah.

B. Landasan Teori

1. Peranan

Peranan adalah pola kelakuan yang dikaitkan dengan status atau kedudukan. Status dan peranan individu maupun kelompok senantiasa muncul dalam berbagai bentuk perikelakuan. Peranan yaitu apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya maka dia menjalankan suatu peranan. Keduanya tak dapat dipisah-pisahkan, karena yang satu tergantung dengan yang lain dan sebaliknya (Malarsih, Jurnal Pengetahuan dan Pemikiran Seni, No.1, 2017).

Peranan merupakan aspek dinamis dari kedudukan, yaitu seorang yang melaksanakan hak-hak dan kewajibannya. Artinya jika seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka dia telah menjalankan suatu peranan. Suatu peranan paling tidak mencakup tiga hal yaitu norma-norma yang dihubungkan dengan posisi seseorang dalam masyarakat, meliputi konsep apa yang dapat dilakukan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

oleh individu atau kelompok dalam masyarakat dan perilaku yang penting bagi struktur sosial.

Peran diartikan sebagai perangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan di masyarakat. Kedudukan dalam hal ini diharapkan sebagai posisi tertentu di dalam masyarakat yang mungkin tinggi, sednag-sedang saja atau rendah. Kedudukan adalah suatu wadah yang isinya adalah dan kewajiban tertentu. Sedangkan hak dan kewajiban tersebut dapat dikatakan sebagai peran. Oleh karena itu, maka seseorang yang mempunyai kedudukan tertentu dapat dikatakan sebagai pemegang peran (*role accupant*). Suatu hak sebenarnya merupakan wewenang untuk berbuat atau tidak berbuat, sedangkan kewajiban adalah beban atau tugas (Bakir, 2009: 348).

2. Komunitas Pejuang Subuh

Pejuang Subuh merupakan komunitas yang bergerak di bidang dakwah yang memiliki visi shalat Subuh seramai shalat Jum'at. Awalnya, komunitas ini terbentuk dari akun @PejuangSubuh yang digerakkan oleh tiga sekawan para mujahid subuh, yakni Arisakti Prihatwono, Hadi E. Halim, dan Iman Rivani. Tiga anak muda tersebut mempunyai obsesi yang sama, yakni ingin membuat shalat Subuh seramai shalat Jum'at. Ide awalnya dating dari Hadi E. Halim yang mengaku sering keheranan karena jamaah shalat Subuh selalu hanya diisi oleh bapak-bapak yang sudah lanjut usia. Sangat jarang anggota jamaah shalat Subuh yang masih muda. “Setelah mereka bisa shalat Subuh secara berjamaah secara konsisten, baru teretus ide untuk membuat akun yang tujuannya untuk menyemangati dan membantu anak-anak muda untuk bisa shalat Subuh berjamaah di Masjid.

3. Nilai-nilai Keislaman

Nilai-nilai Islam adalah sekumpulan dari prinsip hidup yang saling terkait dan tidak dapat dipisahkan, yang mengajarkan manusia tentang cara yang seharusnya ditempuh untuk menjalankan kehidupan di dunia.

Di dalam Pendidikan Islam terdapat muatan nilai, antara lain yaitu:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Nilai Tauhid, artinya berpusat pada ketuhanan. Secara terminologi tauhid berarti pengakuan ke-Esaan dan juga ke-Maha kuasa Allah Swt. Pengakuan atas kekuasaan Allah Swt akan melahirkan kepercayaan kepada-Nya bahwa segala sesuatu yang ada di bumi adalah berkat dari kekuasaan Allah Swt. Nilai ini menjadi penting karena dengan adanya nilai tersebut berarti setiap muslim harus sadar bahwa semua yang ada di jagat raya termasuk ilmu pengetahuan pada hakikatnya adalah bagian dari rahmat dan kekuasaan Allah Swt (Achmadi, 2005: 84).
- b. Nilai Sosial, nilai ini berkaitan dengan sosial kemasyarakatan, kesatuan umat manusia juga keseimbangan hubungan antara masyarakat sebagai rahmatan lil ‘alamin (rahmat bagi seluruh alam). Dengan memahami nilai ini, akan melahirkan sikap toleransi dalam kaitannya dengan interaksi antara sesama manusia sebagai makhluk Allah Swt.
- c. Nilai Akhlak, akhlak adalah sifat atau keadaan dari perilaku yang konstan (tetap) dan meresap dalam jiwa manusia. Dari padanya tumbuh perbuatan-perbuatan yang wajar dan memikirkan tanpa ada pertimbangan dan pikiran (Zainuddin, 1991: 102).
- d. Nilai Ibadah, secara harfiah ibadah berarti bakti kepada Allah Swt, karena didorong dan dibangkitkan oleh aqidah tauhid, ibadah yaitu upaya mendekatkan diri kepada Allah Swt dengan mentaati segala perintahnya dan menjauhi larangan-larangannya dan mengamalkan segala yang diizinkan-Nya.

Nilai-nilai tersebut harus dapat ditransformasikan dalam kehidupan manusia. Dalam Islam terdapat dimensi tauhid, syariah, dan akhlak. Namun secara garis besar, nilai Islam lebih menonjol dalam wujud nilai akhlak. Nilai-nilai Islam terbagi dalam lima jenis, yaitu: 1) Nilai-nilai akhlak perseorangan; 2) Nilai-nilai akhlak keluarga; 3) Nilai-nilai akhlak social; 4) Nilai-nilai Akhlak dalam negara; 5) Nilai-nilai akhlak agama.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nilai adalah suatu yang bersifat abstrak, ideal, nilai bukan benda konkrit, bukan fakta, tidak hanya persoalan benar dan salah yang menuntut pembuktian empirik, melainkan soal penghayatan yang dikehendaki dan tidak dikehendaki, disenangi dan tidak disenangi (Toha, 1996: 61). Nilai bila dilihat dari sumbernya terdapat nilai ilahiyah dan nilai insaniyah. Nilai ilahiyah adalah nilai yang bersumber dari agama (Wahyu Allah), sedangkan nilai insaniyah adalah nilai yang diciptakan oleh manusia atas dasar kriteria yang diciptakan oleh manusia pula.

Pendidikan keagamaan hendaknya berkisar antara dua dimensi nilai, yakni nilai-nilai ilahiyah dan nilai-nilai insaniyah. Diantara nilai-nilai ilahiyah yang sangat mendasar itu ialah:

- a. Iman, yaitu sikap batin yang penuh kepercayaan kepada Tuhan.
- b. Islam, yaitu sikap pasrah dan taat terhadap aturan Allah SWT.
- c. Ihsan, yaitu kesadaran yang sedalam-dalamnya bahwa Allah senantiasa hadir bersama kita dimana saja berada sehingga kita senantiasa merasa terawasi.
- d. Taqwa, yaitu sikap yang sadar bahwa Allah selalu mengawasi kita sehingga kita hanya berbuat sesuatu yang diridhai Allah dan senantiasa menjaga diri dari perbuatan yang tidak diridhai-Nya.
- e. Ikhlas, yaitu sikap murni dalam tingkah laku dan perbuatan semata-mata demi memperoleh ridha Allah.
- f. Tawakkal, yaitu sikap senantiasa bersandar kepada Allah dengan harapan kepada-Nya dan keyakinan bahwa Dia akan menolong dalam mencari dan menemukan jalan yang terbaik.
- g. Syukur, yaitu sikap sikap penuh rasa terima kasih dan penghargaan atas segala nikmat dan karunia yang tidak terbilang banyaknya.
- h. Sabar, yaitu sikap tabah menghadapi segala kepahitan hidup, besar dan kecil, lahir dan batin, fisiologis maupun psikologis (Madjid, 2000: 98-100).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun nilai-nilai insaniyah yang berkaitan dengan akhlak yaitu sebagai berikut:

- a. Sillat al-rahmi, yaitu pertalian rasa cinta kasih antara sesama manusia, khususnya antara saudara, kerabat, tetangga dan seterusnya.
- b. Al-Ukhuwah, yaitu semangat persaudaraan kepada sesama manusia, kepada sesama orang yang beriman (ukhuwah islamiyah).
- c. Al-Musawah, yaitu pandangan bahwa semua manusia, tanpa memandang jenis kelamin, kebangsaan maupun kesukuan, dan lain-lain, adalah sama dalam hal harkat dan martabat.
- d. Al-'Adalah, yaitu wawasan yang seimbang dalam memandang, menilai atau mentikapi sesuatu atau seseorang, dan seterusnya.
- e. Husnu al-dzan, yaitu berbaik sangka kepada sesama manusia, berdasarkan ajaran agama bahwa manusia itu pada asal dan hakikat aslinya adalah baik, karena diciptakan oleh Allah SWT dan dilahirkan atas fitrah kejadian asal yang suci.
- f. Al-Tawadlu, yaitu sikap rendah hati, sebuah sikap yang tumbuh karena keinsafan bahwa karena segala kemuliaan hanya milik Allah SWT, maka tidak pantas manusia mengklaim kemuliaan itu kecuali dengan pikiran yang baik, yang itu pun hanya Allah SWT yang akan menilainya.
- g. Al-Wafa, yaitu tepat janji. Salah satu sifat yang benar-benar beriman adalah sikap selalu menepati janji bila membuat perjanjian.
- h. Al-insyirah, yaitu sikap lapang dada, yaitu sikap penuh kesediaan menghargai orang lain dengan pendapat-pendapat dan pandangan-pandangannya.
- i. Al-Amanah, yaitu sikap dapat dipercaya sebagai salah satu konsekuensi iman adalah Amanah atau penampilan diri yang dapat dipercaya.

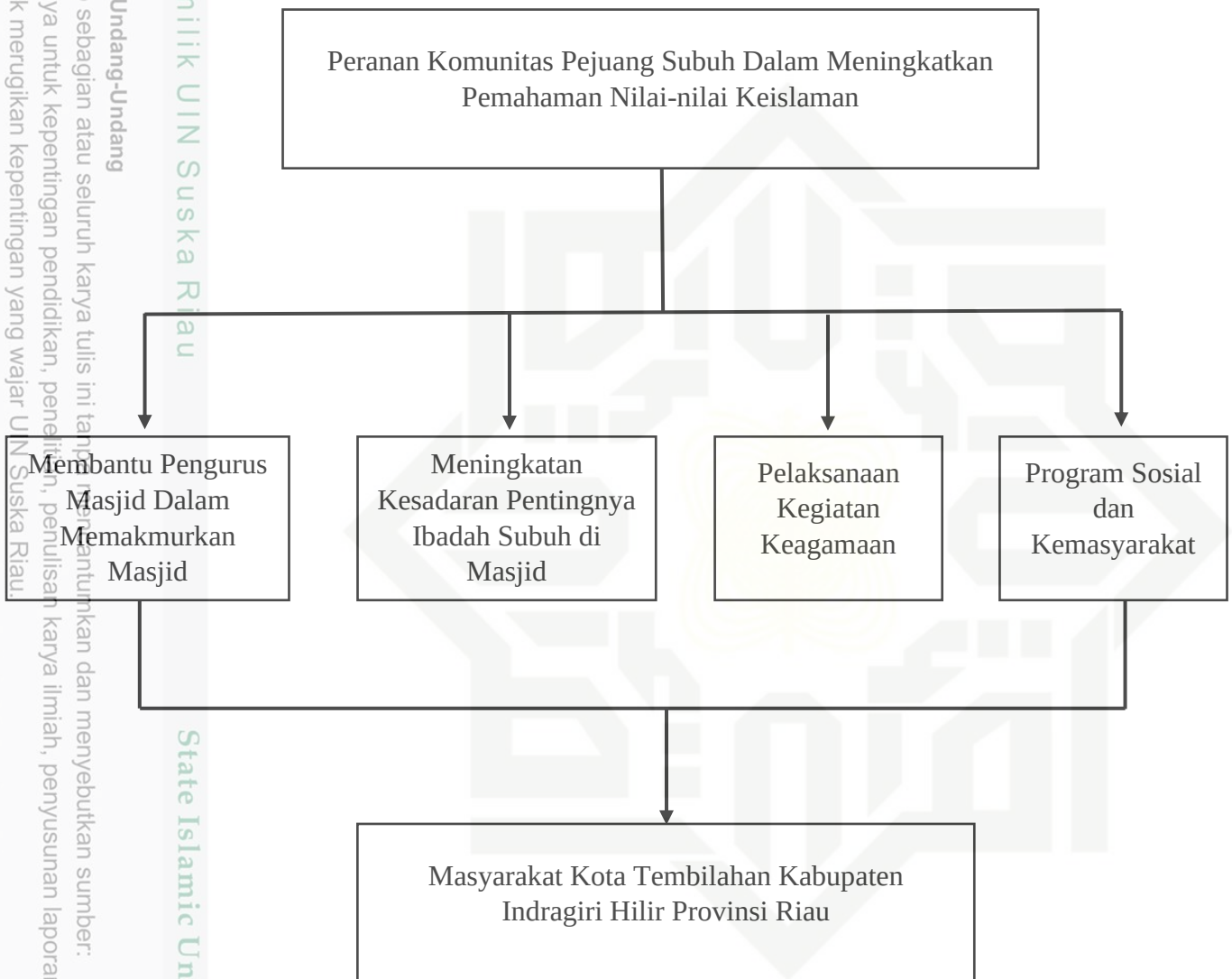
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- j. Iffah atau tu'affuf, yaitu sikap penuh harga diri, namun tidak sombong, jadi tetap rendah hati, dan tidak mudah menunjukkan sikap memelas atau iba dengan maksud mengundang belas kasihan orang lain dan mengharapkan pertolongannya.
- k. Qawamiyah, yaitu sikap tidak boros (israf) dan tidak perlu kikir (qatr) dalam menggunakan harta, melainkan sedang (qawam) antara keduanya.
- l. Al-Munfiqun, yaitu sikap kaum beriman yang memiliki kesediaan yang besar untuk menolong sesama manusia, terutama mereka yang kurang beruntung.

C. Kerangka Pemikiran

Agar penelitian ini jelas, maka penulis menggambarkan kerangka pemikiran penelitian, sebagai kerangka yang mendukung dalam penelitian ini.



Gambar 2.1
Skema Kerangka Pikir Penelitian

Sumber: Olahan Peneliti



BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif, yaitu pengumpulan data pada suatu latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowball, Teknik pengumpulan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi (Anggito, Setiawan, 2018: 8).

Dalam penelitian ini, Anda akan melakukan analisis mendalam terhadap peranan komunitas Pejuang Subuh dalam meningkatkan pemahaman nilai-nilai keislaman pada masyarakat kota Tembilahan. Penelitian ini dilaksanakan secara alamiah guna mencari pemahaman yang menjadi sumber bagi peneliti terkait peranan komunitas Pejuang Subuh dalam meningkatkan nilai-nilai keislaman pada masyarakat kota Tembilahan.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di markas Komunitas Pejuang Subuh Tembilahan yang beralamat di Jl. Trimas gg. Trimas Permai.

Waktu penelitian akan ditentukan setelah proposal di seminarkan

C. Sumber Data Penelitian

Dalam penelitian ini, data yang diperoleh berasal dari sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primernya berupa hasil dari penelitian terkait Peranan Komunitas Pejuang Subuh dalam Meningkatkan Pemahaman Nilai-nilai Keislaman. Sedangkan sumber data sekunder nya diperoleh dari berkas dokumen dan data-data yang berkaitan dengan Peranan Komunitas Pejuang Subuh Dalam Meningkatkan Pemahaman Nilai-nilai Keislaman Pada masyarakat Kota Tembilahan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Informan Penelitian

Adapun informan penelitian ini adalah sebagai berikut:

No.	NAMA	JABATAN
1.	Muhammad Arasy	Ketua
2.	Mardiansyah	Wakil Ketua
3.	Rahmat Taufiq	Pembina
4.	Abu Rahman	Departemen Subuh Keliling

Gambar 3.1
Daftar Informan Penelitian

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Istilah observasi berasal dari Bahasa Latin yang berarti melihat dan memperhatikan. Secara luas observasi diarahkan pada kegiatan memperhatikan fenomena secara akurat, mencatat fenomena yang muncul dan mempertimbangkan hubungan antar aspek dalam fenomena tersebut. Pengamatan dan dilakukan harus secara alami dimana pengamat harus larut dalam situasi realistis dan alami yang sedang terjadi dan dengan memperhatikan kejadian, gejala atau sesuatu secara fokus. Sementara orang yang melakukan pengamatan disebut sebagai observer. Untuk itu istilah observer ini akan digunakan oleh penulis dalam ulasan-ulasan selanjutnya (Matuzahroh, Prasetyaningrum, 2018: 3). Dalam penelitian ini, peneliti mengamati berbagai peristiwa yang dapat dijadikan sumber data yang berhubungan dengan Peranan Komunitas Pejuang Subuh Tembilahan.

2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu dari beberapa teknik dalam mengumpulkan informasi atau data. Pada awalnya Teknik wawancara sangat jarang digunakan, tetapi pada abad ke-20 menjadi puncak

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pencapaian karya jurnalistik yang hebat dihasilkan melalui wawancara, Teknik wawancara berlanjut sampai sekarang abad ke-21. wawancara adalah cara yang dipakai untuk memperoleh informasi melalui kegiatan interaksi sosial antara peneliti dengan yang diteliti (Fandi, 2016: 1-2).

3. Dokumentasi

Istilah dokumentasi berasal dari kata dookumen, yang dalam Bahasa Belanda disebut document, dalam bahasa Inggris disebut document. Kalau kita mengacu ke Bahasa Inggris maka istilah document dapat merupakan kata kerja (document) serta kata benda (document). Kata kerja to document berarti menyediakan dokumen. Sebagai kata benda, dokumen berarti wahana informasi, data yang terekam atau dimuat dalam wahana tersebut beserta maknanya yang digunakan untuk belajar, kesaksian, penelitian, rekreasi dan sejenisnya. Dengan demikian, dokumen bisa mempunyai konotasi yang berbeda serta ruang lingkup yang sedikit berlainan (Purwono, 1).

Teknik dokumentasi adalah cara pengumpulan data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip-arsip, buku-buku, serta teori-teori yang berhubungan dengan masalah penelitian. Dalam penelitian ini peneliti banyak mengambil data atau dokumen dari internet maupun langsung dari sumbernya berupa data arsip-arsip yang ada di Komunitas Pejuang Subuh Tembilahan.

F. Teknik Validitas Data

Dalam penelitian ini, peneliti memilih keabsahan data dengan menggunakan pendekatan triangulasi. Trianggulasi adalah suatu cara mendapatkan data yang benar-benar abash dengan menggunakan pendekatan metode ganda. Trianggulasi adalah Teknik pemeriksaan keabsahan data dengan cara memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu sendiri, untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu (Bachtiar, 56). Trianggulasi merupakan proses mengumpulkan data dengan berbagai cara dan metode menyilangkan informasi yang didapatkan untuk hasil yang lebih

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

lengkap dan saling keterkaitan antara satu dengan yang lainnya, sehingga data yang didapatkan lebih kredibel. Triangulasi digunakan sebagai proses memantapkan derajat kepercayaan dan konsistensi data, serta bermanfaat juga sebagai alat bantu analisis data di lapangan.

G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini analisis data dilakukan dengan cara mengelompokkan data ke dalam beberapa kategori, menguraikan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, merangkai ke dalam pola menyeleksi mana yang penting dan akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang akan diinformasikan kepada orang lain.

BAB IV GAMBARANN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Sejarah Berdirinya komunitas Pejuang Subuh Tembilahan Indragiri Hilir



Gambar 4.1
Logo Komunitas Pejuang Subuh Inhil
Sumber: Instagram Pejuang Subuh

Dakwah adalah istilah dalam bahasa Arab yang merujuk pada upaya atau usaha untuk menyampaikan pesan-pesan agama, nilai-nilai spiritual, dan prinsip-prinsip moral kepada orang lain. Istilah ini sering kali digunakan dalam konteks agama Islam, tetapi konsep serupa juga ada dalam agama-agama lain.

Dakwah dalam Islam mengacu pada usaha umat Muslim untuk menyampaikan ajaran Islam kepada orang lain, baik kepada mereka yang sudah beragama Islam maupun kepada yang belum. Tujuannya adalah untuk mengedukasi, memotivasi, dan mengajak orang untuk memahami dan mengamalkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari.

Di dalam Al-Qur'an surat An-Nahl ayat 125, diterangkan dengan jelas teori-teori atau cara-cara berdakwah, atau dengan perkataan lain di dalam ayat itu Allah SWT telah memberikan pedoman-pedoman atau ajaran-ajaran pokok untuk menjadi patokan, bagaimana seharusnya cara-cara dalam melaksanakan dakwah ayat itu ialah:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

“Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantulah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk”.

Kata ud’u yang artinya “ajaklah” adalah Fi’il amr, yang menurut aturan Ushul Fiqh, setiap fi’il amr menjadi perintah wajib yang harus dipatuhi selama tidak ada dalil-dalil lain yang memalingkannya kepada sunah dan lain-lainnya. Jadi melakukan dakwah Islamiyah itu adalah wajib karena tidak ada dalam hal ini dalil-dalil lain yang memalingkan kepada sunnah atau ibahah boleh dikerjakan boleh tidak (Kumalasari, 1-2).

Pemuda penerus bangsa merujuk kepada generasi muda suatu negara yang diharapkan akan menjadi tulang punggung dan penggerak pembangunan serta kemajuan dalam berbagai bidang. Dalam konteks dakwah, pemuda penerus bangsa memiliki peran penting dalam menyebarkan dan menyampaikan pesan-pesan agama (dakwah) kepada masyarakat dengan tujuan memperkuat iman dan meningkatkan pemahaman terhadap nilai-nilai agama.

Dakwah adalah usaha untuk menyebarkan ajaran agama kepada individu atau kelompok dengan tujuan membimbing mereka menuju kebenaran dan kebaikan. Dalam Islam, misalnya, dakwah merupakan bagian integral dari agama dan dianggap sebagai kewajiban bagi umat muslim untuk menyebarkan ajaran Islam kepada orang lain.

Pemuda sebagai agen dakwah memiliki peran yang strategis dalam menjalankan tugas ini. Beberapa alasan mengapa pemuda dianggap penting dalam menyebarkan dakwah adalah:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. **Energi dan Semangat:** Pemuda umumnya memiliki energi, semangat, dan antusiasme yang tinggi. Ini membuat mereka mampu menghadapi tantangan dan berbagai kendala dalam melaksanakan tugas dakwah.
2. **Kemampuan Beradaptasi:** Generasi muda cenderung lebih mudah beradaptasi dengan perkembangan teknologi dan tren sosial. Ini memungkinkan mereka untuk menyampaikan pesan-pesan dakwah dengan cara yang lebih relevan dan efektif sesuai dengan zaman.
3. **Pengaruh dalam Kelompok Sebaya:** Pemuda memiliki pengaruh besar dalam kelompok sebaya mereka. Jika mereka mampu menyampaikan dakwah dengan baik, pesan-pesan agama dapat lebih mudah diterima oleh teman-teman sebaya mereka.
4. **Pendidikan dan Pengetahuan:** Banyak pemuda yang memiliki akses terhadap pendidikan dan informasi. Mereka dapat memahami ajaran agama dengan lebih baik dan kemudian menyampaikannya kepada orang lain dengan cara yang dapat dimengerti.
5. **Kreativitas dan Inovasi:** Pemuda seringkali memiliki pandangan yang segar, kreativitas, dan inovasi dalam menyampaikan pesan dakwah. Mereka dapat menggunakan media baru dan metode yang menarik untuk menjangkau audiens yang lebih luas.

Namun, penting untuk diingat bahwa dalam melaksanakan dakwah, pemuda juga harus memiliki pemahaman yang kuat terhadap ajaran agama, etika berkomunikasi, dan toleransi terhadap perbedaan pandangan. Dakwah yang baik harus dilakukan dengan penuh kebijaksanaan, hormat, dan kesadaran akan konteks sosial.

Dalam konteks yang lebih luas, pemuda penerus bangsa memiliki peran yang lebih besar dalam memajukan masyarakat dan berkontribusi pada pembangunan nasional dalam berbagai bidang, termasuk pendidikan, ekonomi, teknologi, dan budaya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Komunitas yang bergerak di bidang dakwah adalah kelompok atau grup orang yang memiliki tujuan untuk menyebarkan ajaran agama dan nilai-nilai spiritual kepada masyarakat. Dakwah merupakan istilah dalam Islam yang merujuk pada usaha untuk menyebarkan ajaran agama Islam kepada orang lain, baik melalui perkataan, tulisan, atau contoh perilaku yang baik.

Terbentuknya Komunitas Pejuang Subuh kota Tembilahan Indragiri Hilir berawal dari kerisauan salah satu Ustadz yang ada di kota Tembilahan yaitu Ustadz Taufikhurrahman, beliau risau dan sedih melihat jamaah sholat subuh yang hanya di dominasi oleh orang tua bahkan nyaris waktu itu tidak ada anak muda nya, ketika itu beliau risau sehingga beliau membentuk sebuah kajian-kajian kecil dan berdiskusi dengan beberapa ustadz, dan akhirnya pada tanggal 16 april 2016 kita mencoba dan di prakarsai oleh ust Taufiqurrahman untuk membuat kajian setelah sholat subuh dengan mengundang anak-anak muda, menghubungi kawan-kawan terdekat, kawan-kawan kuliah sehingga pada hari itu terlaksana lah sholat subuh berjamaah dilanjutkan dengan pengajian dan diisi oleh salah satu ustadz yang ada di kota Tembilahan ketika itu anak muda ramai yang ikut, nah setelah itu lah kita cobak untuk membentuk komunitas pejuang subuh tembilahan untuk meramaikan sholat subuh berjamaah dan kita rekrut anak muda yang ada di kota tembilahan.

Komunitas Pejuang Subuh merupakan contoh inisiatif positif yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman nilai-nilai keislaman dalam masyarakat. Biasanya, komunitas semacam ini memiliki tujuan untuk mendorong praktik keagamaan yang lebih mendalam, memperkokoh iman, dan menyebarkan ajaran agama kepada masyarakat luas.

B. Visi Misi Dan Tujuan Komunitas Pejuang Subuh Tembilahan

Adapun Visi, dan Misi Komunitas Pejuang Subuh Tembilahan adalah sebagai berikut:

1. Visi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

“Menjadikan Sholat Subuh berjamaah seramai Sholat Jum’at, Istiqomah sampai Husnul Khatimah”

2. Misi

- a. Mengupayakan Sholat Subuh seramai Sholat Jum’at.
- b. Membentuk pengajian setelah Sholat Subuh.
- c. Mengajak jama’ah untuk sarapan bersama setelah Sholat Subuh.
- d. Melaksanakan kegiatan Subuh keliling antar Masjid/Surau.

3. Tujuan

Mengajak masyarakat untuk meramaikan Sholat berjamaah khususnya diwaktu Subuh (Wawancara dengan Muhammad Arasy, 2023).

C. Struktur Kepengurusan Komunitas Pejuang Subuh Kota Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir

Dalam upaya membangun manajemen yang baik, Komunitas Pejuang Subuh Tembilahan membuat struktur organisasi yang merupakan bagian penting untuk mengatur tugas, tanggung jawab, dan aliran informasi di dalam suatu organisasi. Struktur organisasi menentukan bagaimana hierarki, wewenang, dan tanggung jawab diorganisasikan agar tercapai visi, misi, dan tujuan organisasi.

Adapun struktur kepengurusan Komunitas Pejuang Subuh Tembilahan untuk Tahun 2022-2024 adalah sebagai berikut:

Pelindung	: Bupati Kab.Indragiri Hilir Kemenag Kab. Indragiri Hilir MUI Kab. Indragiri Hilir
Dewan Syuro	: Said Abdul Azis, S.SI., M.Kom Ustadz H. Ruhiyat, S.Ag, M.Pd.I Ustadz H. Muhammad Effendi, Lc Ustadz H. Ahmad Khusairy, Lc Ustadz H. Muhammad Yusuf, Lc, M.SI

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ustadz H. Ahmad Mahili, Lc, MA
Drs. H. Syamsurizal Awi, MP
Taufiqurrahman, SE

Pembina	: Rahmat Taufiq Azharie Sabri Syamhir A.Md
Ketua	: Muhamad Arasy, S.Pd.I., M.Pd
Wakil Ketua	: Mardiansyah, SE
Sekretaris	: Suhefi Oktarian, S.SI., M.Kom
Bendahara	: Ade Agus Harpian S.SI
Departemen Etika	: Misranik, M.Pd Delwarman Syafrizal Abran Ario, SE
Departemen Hukum	: Syarifuddin SH.,MH H.Amirul Hakim, SH.,MH Sirajuddin Abbas
Departemen Kaderisasi	: M.Tomi Hartawan, S.Pd.I Qola Raika Mukti, SE Syauqi Nugraha S.Kom Ivan Maulana Tomi Ramadhani
Departemen Humas	: Sofyan Angga Erwandi Angga Syahputra, SE M.Turangga Lazuardi
Departemen Subuh Keliling	: Abu Rahman Mhd Yusuf Ms Gusti Baba Syahwana Suprpto Wira Arga Ismaja, SE
Departemen Bakti Sosial	: Boni Santana Hatta Taqwahiddin Miki

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sofian Al Saury

Departemen Ekonomi : M.Halidi
Mansari, S.SI
Muhammad Juanda

Departemen Akhwat : Yesi Yandra Nitami, SE
Syafitri
Devi Safitri Ramadhani
Nurul Nadia
Widia Septia Prahesti
Suaibah

D. Jadwal dan Program Kegiatan Komunitas Pejuang Subuh Tembilahan

1. Jadwal kegiatan bulanan

- Melaksanakan Subuh keliling setiap subuh ahad.
- Kajian rutin setiap malam jum'at bersama Ustadz Muhammad Khusyairi, Lc dan Ustadz H.M. Effendi, Lc.
- Menjalankan puasa setiap senin dan kamis dan berbuka dirumah anggota Pejuang Subuh secara bergantian.

2. Program Kegiatan Komunitas Pejuang Subuh Tembilahan

Sebagai salah satu kelompok masyarakat yang bergerak di bidang penyampaian dakwah, sudah tentu komunitas pejuang subuh memiliki beberapa gerakan yang dilakukan untuk memberikan pengaruh tidak hanya kepada masyarakat tetapi juga kepada komunitas itu sendiri. Dalam meningkatkan pemahaman dan pengamalan ajaran agama di Kota Tembilahan, komunitas pejuang subuh telah melakukan beberapa kegiatan untuk meminimalisir penyimpangan-penyimpangan agama yang terjadi di masyarakat. Gerakan-gerakan tersebut di wujudkan dalam bentuk aktifitas-aktifitasnya, salah satunya yaitu melaksanakan sholat secara berjamaah di masjid bersama masyarakat. Tidak hanya itu, wujud kegiatan komunitas pejuang subuh juga di tunjukkan dengan turut sertanya anggota komunitas pejuang subuh dalam kegiatan yang telah dibuatnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Salah satu wujud kegiatan yang dilakukan oleh komunitas pejuang subuh yaitu dengan cara melakukan Kajian Rutin Setiap Malam Jum'at ba'da Isya. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman keagamaan, mempererat hubungan sosial antar anggota komunitas, dan memperkuat ikatan dengan agama. Dengan adanya beberapa kegiatan yang dilaksanakan komunitas pejuang subuh di tengah masyarakat, menjadikan suasana kota Tembilahan menjadi lebih baik dalam hal keagamaan. Kegiatan yang dilakukan komunitas pejuang subuh dalam meningkatkan nilai-nilai keislaman di kota Tembilahan diantaranya adalah:

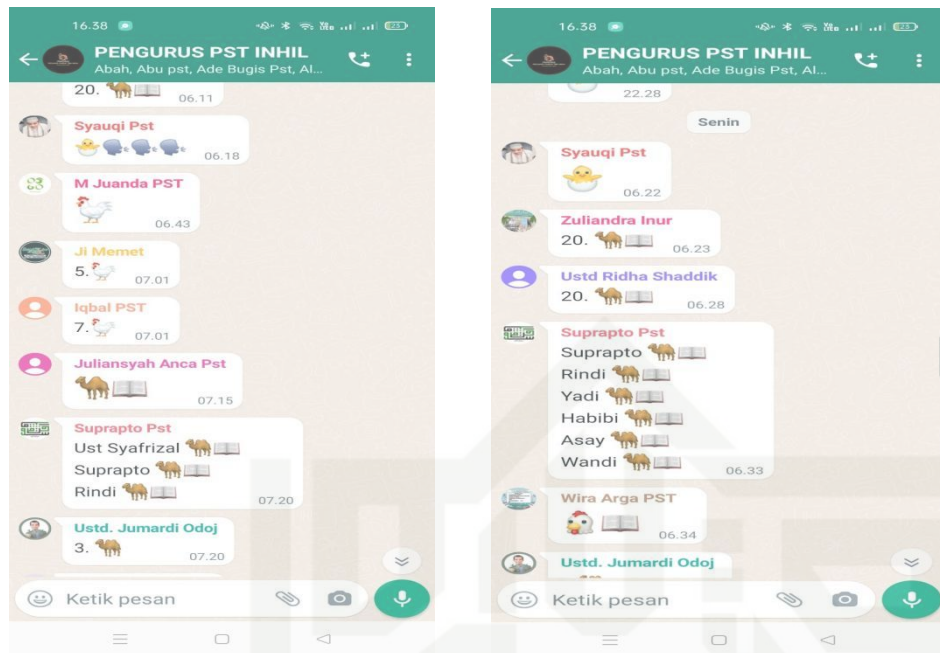
a. Kegiatan Harian Absen Subuh Melalui Grup WhatsApp

Dapat dilihat dari gambar di bawah ini, bahwa mereka menggunakan simbol tertentu dalam mencatat absen. Simbol yang digunakan seperti gambar unta yang berartikan anggota melaksanakan shalat subuh berjamaah di masjid tepat waktu. Ada juga gambar ayam yang berartikan anggota melaksanakan shalat subuh berjamaah di masjid tetapi mereka menjadi makmum masbuk, artinya mereka terlambat datang ke masjid, atau disebut juga dengan munfarid bagi mereka yang shalat sendirian. Gambar medali digunakan untuk mereka yang sudah lulus melakukan shalat subuh sebanyak 10 hari tanpa terputus. Ada juga gambar tanda tanya untuk mereka yang belum melapor/belum ada laporan. Dan simbol terakhir adalah gambar sorban yang berartikan anggota dinyatakan lulus mengerjakan shalat subuh sebanyak 40 hari berturut berjama'ah di Masjid tanpa terputus (Wawancara, 2023).

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 4.2
Absensi Anggota Pejuang Subuh

- b. Melaksanakan Subuh keliling setiap subuh ahad.

Shalat menurut bahasa adalah doa. Dengan kata lain mempunyai arti mengagungkan. Shalla-yushallu-Salatan adalah akar kata Shalat yang berasal dari bahasa Arab yang berarti berdoa atau mendirikan Shalat. Kata Shalat, jamaknya adalah shalawat yang berarti menghadapkan segenap pikiran untuk bersujud, bersyukur, dan memohon bantuan Sedangkan Shalat menurut istilah adalah ibadah yang terdiri dari perbuatan dan ucapan tertentu yang dimulai dengan takbir dan diakhiri dengan salam (Ulya, 2020). Dalam melakukan Shalat berarti beribadah kepada Allah menurut syarat-syarat yang telah ditentukan. Shalat adalah ibadah yang mengandung ucapan dan perbuatan khusus, diawali dengan takbir dan diakhiri dengan salam. Shalat memiliki beberapa syarat wajib, syarat sah, rukun-rukun, sunnah-sunnah, hal-hal yang makruh, dan merusak shalat (Hikmah, 2023).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 4.3
Kegiatan Subuh Keliling

a. Kajian rutin setiap malam jum'at

Tujuan kegiatan kajian rutin malam jumat yang diadakan oleh komunitas pejuang subuh ini yaitu untuk mengembangkan ilmu pengetahuan pada ajaran Agama Islam dan untuk membekali para masyarakat dengan wawasan-wawasan keagamaan sehingga meningkatnya keimanan dan ketaqwaan mereka kepada Allah SWT. Kegiatan pengajian ini dapat membina dan mengembangkan hubungan yang baik antara manusia dengan Allah SWT, antara manusia dengan manusia lainnya dan antara manusia dengan lingkungan sekitarnya dalam meningkatkan ketakwaan kepada Allah SWT.

Adanya kegiatan pengajian memberikan acuan awal pembentukan jiwa keagamaan masyarakat, sehingga akhirnya memiliki kemantapan berpikir, bersikap dan bertindak. Dalam Islam sendiri sudah memuat ajaran-ajaran yang dapat dijadikan pedoman dan peringatan bagi umatnya. Masyarakat menaruh minat pada agama dan menganggap bahwa agama berperan penting dalam kehidupan. Mereka yang memiliki dasar dan pengetahuan yang cukup, akan tertanam dalam dirinya nilai-nilai agama khususnya melalui kegiatan pengajian yang bertujuan senantiasa mempertimbangkan setiap tindakan. Peneliti

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menilai adanya implementasi kegiatan kajian rutin di kota Tembilahan bertujuan untuk membentuk jiwa keagamaan masyarakat agar menjadi lebih baik.

Masyarakat yang sering mengikuti kegiatan ini akan menambah wawasan dan ilmunya tentang keagamaan, karena di kegiatan ini kita bisa mendengar ceramah yang sangat menarik dan juga dapat menghibur, karna penceramah yang diundang itu bisa dikatakan penceramah yang terkenal. Kegiatan ini diselenggarakan untuk umum dari seluruh masyarakat manapun tidak terkhusus hanya dikecamatan susoh saja, jadi disini akan berkumpul orang-orang dari wilayah yang berbeda dan pastinya akan mempererat tali silaturahmi.

- b. Menjalankan puasa setiap senin dan kamis dan berbuka dirumah anggota Pejuang Subuh secara bergantian.

Melaksanakan puasa sunnah seperti yang telah dianjurkan oleh Rasulullah merupakan amalan yang banyak dilakukan oleh umat Islam. Apalagi dengan mengetahui kebaikan dan keunggulan yang akan di dapat dari puasa sunnah Senin Kamis ini (El-Hamdy, 2014). Jika seseorang mengamalkan puasa sunnah Senin Kamis maka akan menemukan sebuah tujuan hidup dan mempermudah dari segala hal, dengan keberkahan pengamalan tersebut akan mengalir baik pada jiwa maupun pribadi seorang muslim (Ahmad, 2021). Berdasarkan hasil wawancara menyatakan bahwa kegiatan ini sudah berjalan sekitar 5 tahun. Kegiatan ini di jalankan oleh semua anggota Komunitas Pejuang Subuh dan tidak ada rasa sulit bagi mereka untuk menjalankan puasa sunnah senin kamis ini.

- c. Aksi Galang Dana Untuk Korban Musibah

Galang dana merupakan suatu aksi kemanusiaan yang diadakan dengan mengumpulkan uang donasi dari donatur (Tantimin, Ongko, 2021: 801-811). Pengumpulan dana ini dapat dilakukan secara offline maupun online. Secara offline kita biasa mendapatinya di jalanan terutama di sekitaran lampu lalu lintas. Sedangkan online biasanya

pengumpulan dana dilakukan melalui aplikasi atau website donasi dan donatur dapat memberikan donasinya melalui transfer. Berdasarkan hasil wawancara aksi galang dana untuk korban musibah bencana ini dilakukan bertujuan untuk membantu para korban yang terdampak bencana alam. Pejuang subuh melakukan aksi galang dana setiap ada korban musibah yang membutuhkan bantuan dengan menyebarkan beberapa anggota pejuang subuh di berbagai tempat seperti di jalan raya dan tempat lainnya yang ramai masyarakat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penjelasan tentang Peranan Komunitas Pejuang Subuh Dalam Meningkatkan Pemahaman Nilai-nilai Keislaman Pada Masyarakat Kota Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir bahwasanya:

1. Komunitas Pejuang Subuh memiliki peranan penting dalam meningkatkan pemahaman nilai-nilai keislaman di masyarakat Kota Tembilahan. Melalui kegiatan dakwah, kajian rutin, dan pengundangan ulama, komunitas ini berhasil menarik perhatian generasi muda untuk lebih aktif dalam beribadah, khususnya shalat Subuh. Selain itu, strategi yang sistematis dan penggunaan media sosial juga menjadi faktor pendukung dalam memperluas jangkauan dakwah mereka.
2. Komunitas Pejuang Subuh Tembilahan berperan penting dalam hal mengajak atau memberi wadah bagi masyarakat untuk melakukan kegiatan-kegiatan positif di dalam ajaran agama Islam.
3. Memberi motivasi kepada masyarakat untuk mendorong dalam diri seseorang, maksud dan tujuan dalam mengajak manusia dengan cara yang bijaksana kepada jalan yang benar sesuai dengan perintah Allah SWT untuk bekal baik di dunia maupun di akhirat kelak.
4. Menjalin hubungan, bagi pemimpin keomunitas selalu berupaya memanfaatkan kegiatan yang dilaksanakan untuk lebih memperkuat hubungan kekeluargaan yang menjadi pondasi utama untuk kemajuan Komunitas Pejuang Subuh Tembilahan pada masa yang akan datang, memperkuat hubungan kerja sama, saling tolong-menolong membantu terhadap sesama agar terciptanya suatu kekompakan dalam suatu organisasi.
5. Dengan adanya Komunitas Pejuang Subuh sangat membantu pemerintah ataupun masyarakat muslim lain, seperti melaksanakan Subuh keliling, Kajian rutin setiap malam jum'at, Menjalankan puasa setiap senin dan kamis, aksi galang dana untuk korban bencana alam dan lain-lain. Masyarakat banyak yang terbantu oleh komunitas pejuang subuh salah satunya yaitu membantu masyarakat mendirikan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masjid di desa yang awalnya belum memiliki tempat ibadah yang layak. Adanya Komunitas Pejuang Subuh mampu serta membantu kegiatan-kegiatan kemasjidan yang bersifat fisik ataupun syiar Islam selain itu juga membantu masyarakat.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian diatas tentang Peranan Komunitas Pejuang Subuh Tembilahan Dalam meningkatkan pemahaman Nilai-nilai Keislaman Pada Masyarakat Kota Tembilahan diantaranya:

1. Komunitas Pejuang Subuh Tembilahan dapat terus mengembangkan dakwah dan meningkatkan pemahaman nilai-nilai keislaman pada masyarakat kota Tembilahan.
2. Diharapkan komunitas Pejuang Subuh dapat memperkuat kegiatan rutin dan memperluas jenis kegiatan agar lebih menarik bagi semua kalangan, terutama generasi muda.
3. Komunitas Pejuang Subuh Tembilahan diharapkan mampu terus meningkatkan dan melaksanakan kegiatan dan selalu berdakwah untuk membentuk pribadi muslim yang bertakwa dan bermanfaat bagi agama, bangsa, dan juga negara.
4. Melakukan evaluasi berkala terhadap kegiatan dan dampaknya agar dapat terus meningkatkan efektivitas dan relevansi program dakwah yang dijalankan.
5. Teruntuk para pengurus Komunitas Pejuang Subuh Tembilahan agar terus mengembangkan strategi dakwah yang dilakukan agar dapat mengembangkan dakwah dengan ide-ide baru serta hal yang mengikuti perkembangan zaman sehingga para remaja merasa tertarik untuk selalu meramaikan dan bergabung dalam kegiatan yang dilakukan oleh Komunitas Pejuang Subuh Tembilahan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardian Asyhari, *Literasi Sains Berbasis Nilai-nilai Islam dan Budaya Indonesia*, Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika Al-BiRuNi, Vol. 6, No. 1, 2017.
- Chabib Toha, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, Yogyakarta: (Pustaka Pelajar, 1996)
- Dr. Yasril Yazid, MIS. Muhammad Soim, M.A, *Dakwah Dan Pengembangan Masyarakat*, Jakarta: (Penerbit PT Raja Grafindo Persada 2016).
- Drs. H. Asep Muhyiddin, M.Ag. Agus Ahmad Safei, M.Ag, *Metode Pengembangan Dakwah*, Bandung: (Penerbit Pustaka Setia, 2002).
- M. Ridho, Zurqarnin, Ahdiyat Mahendra. *Strategi Komunitas Pejuang Subuh Dalam Berdakwah dan Menjaga Eksistensinya Di Kota Jambi*, Jurnal Mauizoh, Vol. 5, No. 1 2021
- M.Ikhsan Ghozali, *Peranan Da'I dalam Mengatasi Problema Dakwah Kontemporer*, Jurnal Dakwah dan Pengembangan Sosial Kemanusiaan, Vol. 8, NO. 2, 2017.
- Hasan Mukmin, *Peranan Fakultas Dakwah Sebagai Lembaga Dakwah Kampus (LDK) Dalam Pemberdayaan Masyarakat Islam Di Wilayah Lampung*, (Lampung: Pusat Penelitian dan Penerbitan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat, IAIN Raden Intan Lampung, 2014)
- Malarsih, *Peranan Komunitas Mangkunagaran dalam Memperkembangkan Tari Gaya Mangkunagaran*, Jurnal Pengetahuan dan Pemikiran Seni, Vol. VIII, No. 1, 2017.
- R. Sutyo Bakir, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, Tangerang: Karisma Publishing Group, 2009
- Mayang Pitakola, *Peran Komunitas seni Rupa "ORArT-ORET" Sebagai Wadah Ekspresi Seni Masyarakat Kota Semarang*, Jurnal Imajinasi, Vol. 11, No. 1. 2017.
- Mukh. Sihabudin, *Peranan Orang Tua Dalam Bimbingan Konseling Siswa*, Jurnal Kependidikan, vol. 3, No. 2, 2015.
- Nurcholish Madjid, *Masyarakat Religius Membumikan Nilai-nilai Islam Dalam Kehidupan Masyarakat*, (Jakarta: Paramadina, 2000).
- Albi Anggito, Johan Setiawan, S.Pd. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Ni matuzahroh, Susanti Prasetyaningrum. *Observasi: Teori dan Aplikasi dalam Psikologi*, (Malang: Penerbit Universitas Muhammadiyah Malang, 2018)
- Fandi Rosi Sarwo Edi, *Teori Wawancara Psikodiagnostik*, (Yogyakarta: PT Leutika Nouvalitere, 2016)
- Drs. Purwono, S.IP, M.Si. *Konsep dan Definisi Dokumentasi*, (PUST224/Modul)
- Bachtiar S. Bachri. *Meyakinkan Validitas Data Melalui Melalui Trianggulasi Pada Penelitian Kualitatif*, (Kurikulum dan Teknologi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya)
- Bella Kumalasari, Fakultas Dakwah Dan Komunikasi, UIN Sunan Ampel Surabaya. *Pengertian Dakwah*.
- Dokumentasi Profil komunitas Pejuang Subuh Kota Tembilahan, 2023
- Nevi, Antara Pemuda, Semangat dan Karya, 2018, <https://akademiguru.com/pemuda-semangat-karya/>
- Ulya, A. (2020). *Kontribusi Gerakan Jamaah Subuh Keliling Dalam Menumbuhkan Kesadaran Masyarakat Melaksanakan Salat Fardhu Berjamaah* (Doctoral dissertation, UIN AR-RANIRY).
- Hikmah, M. (2023). *Studi Analisis Materi Shalat dalam Kitab Fathul Qarib Karya Syaikh Muhammad Ibn Qasim Al-Ghazi dan Relevansinya Terhadap Bahan Ajar Fikih Kelas VII Madrasah Tsanawiyah* (Doctoral dissertation, IAIN Ponorogo).
- El-Hamdy, U. (2014). *The Miracle Of Puasa Senin Kamis*. Wahyuqolbu.
- Ahmad, A. (2021). *Pembiasaan Puasa Senin Kamis Dalam Meningkatkan Karakter Relegius Santri Di Ma'had Mambaul Qur'an Temoran Omben Sampang* (Doctoral Dissertation, Institut Agama Islam Negeri Madura).
- Tatimin, T., & Ongko, J. S. (2021). Penegakan Hukum Terhadap Penipuan Bermodus Donasi Aksi Kemanusiaan Di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Undiksha*, 9(3),
- Romadhon, A. *Implementasi Nilai-Nilai Agama Islam Dalam Interaksi Sosial Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ips Uin Syarif Hidayatullah Jakarta)* (Bachelor's Thesis, Jakarta: Fitk Uin Syarif Hidayatullah Jakarta).
- Faruq Alhasbi, Joko Subando, Nur Saimona, Ali Rosidi. *Optimalisasi Pengurus Masjid Dalam Upaya Memakmurkan Masjid*. (Institut Islam Mamba'ul 'Ulum, Surakarta).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN

DOKUMENTASI PENELITIAN

A. Instrumen Wawancara

1. Bagaimana sejarah dan latar belakang terbentuknya Komunitas Pejuang Subuh di Kota Tembilahan, Kabupaten Indragiri Hilir?
2. Bagaimana struktur organisasi Komunitas Pejuang Subuh di Kota Tembilahan, Kabupaten Indragiri Hilir?
3. Bagaimana aktivitas dan program yang dilakukan oleh Komunitas Pejuang Subuh untuk meningkatkan pemahaman nilai-nilai keislaman di masyarakat Kota Tembilahan?
4. Bagaimana tanggapan dan partisipasi masyarakat terhadap kegiatan yang dilakukan oleh Komunitas Pejuang Subuh?
5. Apakah ada perubahan atau peningkatan pemahaman nilai-nilai keislaman pada masyarakat yang terlibat dengan Komunitas Pejuang Subuh? Jika ya, sejauh mana perubahan tersebut terjadi?
6. Bagaimana peran pemimpin dan anggota Komunitas Pejuang Subuh dalam membangun pemahaman nilai-nilai keislaman di masyarakat Kota Tembilahan?
7. Apa saja kendala atau tantangan yang dihadapi oleh Komunitas Pejuang Subuh dalam menjalankan kegiatan dan programnya?
8. Apakah Komunitas Pejuang Subuh melakukan kolaborasi dengan lembaga atau organisasi lain dalam meningkatkan pemahaman nilai-nilai keislaman? Jika ya, dengan siapa dan bagaimana kerjasama tersebut dilakukan?
9. Bagaimana harapan dan rekomendasi dari Komunitas Pejuang Subuh serta masyarakat Kota Tembilahan terkait peran dan kontribusi Komunitas Pejuang Subuh dalam meningkatkan pemahaman nilai-nilai keislaman?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

10. Apakah ada saran atau strategi yang dapat diberikan kepada Komunitas Pejuang Subuh agar lebih efektif dalam meningkatkan pemahaman nilai-nilai keislaman di masyarakat Kota Tembilahan?
11. Apakah Komunitas Pejuang Subuh ini sudah menjalankan peranan tentang Pendidikan dan penyuluhan, Peningkatan Kesadaran akan Pentingnya Ibadah Subuh, pelaksanaan kegiatan keagamaan, pemberdayaan masyarakat, teladan dan bimbingan?
12. Bagaimana komunitas Pejuang Subuh mempengaruhi peningkatan nilai-nilai keislaman dalam kehidupan anggotanya?
13. Apa saja aktivitas yang dilakukan oleh komunitas Pejuang Subuh untuk meningkatkan nilai-nilai keislaman?
14. Bagaimana partisipasi anggota komunitas Pejuang Subuh dalam kegiatan yang bertujuan meningkatkan nilai-nilai keislaman?
15. Apakah adanya komunitas Pejuang Subuh berdampak pada perubahan sikap, pemahaman, dan praktik keislaman anggotanya?
16. Apakah ada faktor-faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi peranan komunitas Pejuang Subuh dalam meningkatkan nilai-nilai keislaman?
17. Bagaimana dampak yang ditimbulkan oleh peningkatan nilai-nilai keislaman melalui komunitas Pejuang Subuh terhadap kehidupan individu dan masyarakat?
18. Bagaimana perbandingan antara anggota komunitas Pejuang Subuh dan mereka yang tidak tergabung dalam komunitas dalam hal pemahaman dan praktik keislaman?

B. Transkrip Wawancara

1. Bagaimana sejarah dan latar belakang terbentuknya	Sejarah terbentuknya komunitas pejuang subuh tembilahan : pada saat itu terbentuknya komunitas pejuang subuh tembilahan berlatar belakang dari kerisauan dari pada founder pejuang subuh tembilahan ust. Taufikhurrahman,
--	---

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Komunitas Pejuang Subuh di Kota Tembilahan, Kabupaten Indragiri Hilir?	beliau risau dan sedih melihat jamaah sholat subuh yang hanya di dominasi oleh orang tua bahkan nyaris waktu itu tidak ada anak muda nya, ketika itu beliau risau sehingga beliau membentuk sebuah kajian-kajian kecil dan berdiskusi dengan beberapsa ustadz akhirnya pada tanggal 16 april 2016 kita mencoba dan di prakarsai oleh ust Taufiqurrahman untuk membuat kajian subuh setelah sholat subuh dengan mengundang anak-anak muda, menghubungi kawan-kawan terdekat, kawan-kawan kuliah sehingga pada hari itu terlaksana lah sholat subuh berjamaah dilanjutkan dengan pengajian dan diisi oleh salah satu ustadz yang ada di kota Tembilahan ketika itu anak muda ramai yang ikut, nah setelah itu lah kita cobak untuk membentuk komunitas pejuang subuh tembilahan untuk meramaikan sholat subuh berjamaah dan kita rekrut anak muda yang ada di kota tembilahan.
2. Bagaimana struktur organisasi Komunitas Pejuang Subuh di Kota Tembilahan, Kabupaten Indragiri Hilir?	
3. Bagaimana aktivitas dan	Aktivitas dan program yang dilakukan oleh komunitas pejuang subuh tembilahan yaitu: subuh keliling yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

program yang dilakukan oleh Komunitas Pejuang Subuh untuk meningkatkan pemahaman nilai-nilai keislaman di masyarakat Kota Tembilahan?	dilakukan setiap subuh ahad atau di hari-hari libur dan di bulan ramadhan full setiap subuh kami keliling ke surau-surau dan masjid yang ada di kota tembilahan bahkan di luar kota tembilahan, setelah sholat subuh berjamaah kami melaksanakan pengajian-pengajian yang dapat meningkatkan pemahaman nilai-nilai keislaman dan juga kami membentuk majelis ta'lim yang mana manterinya adalah tentang meningkatkan pemahaman nilai-nilai keislaman di masyarakat kota tembilahan dan ini terbuka untuk umum, kita juga bekerja sama dengan komunitas-komunitas lain atau majelis taklim lain untuk menyadarkan masyarakat agar tertanam nilai-nilai keislaman. Dan itulah program-program komunitas pejuang subuh tembilahan salah satunya membentuk majelis taklim, subuh keliling, dan kegiatan-kegiatan sosial lainnya yang dapat memahami kita dan meningkatkan nilai-ilai keislaman.
4. Bagaimana tanggapan dan partisipasi masyarakat terhadap kegiatan yang dilakukan oleh Komunitas Pejuang Subuh?	Tanggapan masyarakat sangat luar biasa, masyarakat sangat antusias menerima dan memberikan masukan serta menginspirasi dan memotivasi untuk pejuang subuh tembilahan agar lebih semangat lagi di dalam berdakwah khususnya pada subuh hari. Jadi respon masyarakat sangat baik mendukung penuh terdakang masyarakat juga memfasilitasi dan memberikan makanan kepada anggota komunits pejuang subuh yang sedang melaksanakan subuh keliling di surau atau masjid mereka.
5. Apakah ada perubahan atau peningkatan	Ada perubahan pemahaman nilai-nilai keislaman pada masyarakat yang telibat dalam komunitas pejuang subuh, misalnya anak-anak motor yang gabung bersama kita yaa alhamdulillah pelan-pelan mereka sudah sholat lima waktu,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

pemahaman nilai-nilai keislaman pada masyarakat yang terlibat dengan Komunitas Pejuang Subuh? Jika ya, sejauh mana perubahan tersebut terjadi?	anak-anak gamers yang dulu nya main hp terus setelah gabung komunitas pejuang subuh meskipun masih megang hp tetapi sholatnya tidak tinggal, kemudian masyarakat-masyarakaat yang baru hijrah yang ikut bergabung di pejuang subuh alhamdulillah sedikit-sedikit berubah adabnya dan menjaga sholat 5 waktu. Sejauh mana perubahan itu terjadi? Yaa ada beberapa komunitas kecil yang mereka batu loncatannya berasal dari komunitas pejuang subuh, ada kawan-kawan kita yang pernah bergabung di komunitas pejuang subuh membuat komunitas lagi dengan tetap mempedomani kegiatan-kegiatan pejuang subuh, seperti komunitas Indonesia tanpa Pacaran, inhil cinta berbagi, one day one juz, dan majelis-majelis taklim lainnya yang mereka bersumber dari komunitas pejuang subuh.
6. Bagaimana peran pemimpin dan anggota Komunitas Pejuang Subuh dalam membangun pemahaman nilai-nilai keislaman di masyarakat	Jadi peran pemimpin dan anggota itu saling berkoordinasi, daling melengkapi, saling memberikan informasi tentang bagaimana cara membangun nilai-nilai keislaman di masyarakat. Misalnya ada salah satu di anggota kita ada mengetahui perkumpulan majelis taklim di suatu pengajian kita saling mengajak di grup atau ada ustadz-ustadz luar datang, guru-guru atau ulama-ulama dari luar tembilahan yang datang kita terjun langsung untuk ikut mengawal, ikut mendengarkan taklimnya, bahkan kita sendiri yang kadang ikut mencari lokasi ceramah yang diminta oleh ustadz itu sendiri atau dari manajemen ustadz itu sendiri sehingga hari ini pejuang subuh tembilahan dikenal dan beberapa ustadz-ustadz dari luar jika ingin melaksanakan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Kota Tembilihan?	dakwah ke kota tembilihan dia kebanyakan meminta tolong kepada komunitas pejuang subuh untuk menarik lokasi untuk melaksanakan kajian-kajian.
7. Apa saja kendala atau tantangan yang dihadapi oleh Komunitas Pejuang Subuh dalam menjalankan kegiatan dan programnya?	Tantangan dan kendala: 1. Kesadaran masyarakat untuk bisa meramaikan sholat berjamaah khususnya ketika sholat subuh. 2. Ketika air pasang atau banjir itu susah kita untuk berkegiatan, ketika hujan juga terkadang susah untuk menjemput kawan-kawan yang tidak ada kendaraan. Kendala: 1. Terkadang ada masjid yang masih tutup atau pintunya masih terkunci ketika kami sudah datang sehingga kami susah untuk masuk dan terkadang di masjid lain sudah adzan sedangkan masjid ini pintunya masih terkunci sehingga kita mencari pengurus masjidnya atau warga yang ada disekitar masjid untuk kita tanyakan kunci masjidnya.
8. Apakah Komunitas Pejuang Subuh melakukan kolaborasi dengan lembaga atau organisasi lain dalam meningkatkan pemahaman nilai-nilai keislaman? Jika ya, dengan siapa	Ya, komunitas pejuang subuh tembilihan banyak berkolaborasi dengan komunitas-komunitas lain untuk meningkatkan pemahaman nilai-nilai keislaman salah satu diantaranya adalah kita bekerja sama dengan komunitas jumat berbagi setelah jumat sore kita bagi-bagi sembako dan di dalam berbagi sembako ini kita meningkatkan nilai-nilai pemahaman kepada orang-orang atau dhuafa-dhuafa yang kita berikan bantuan, dan kita bekerja sama juga dengan indragiri cinta berbagi untuk baerbagi sembako juga, kemudian indonesia tanpa pacaran kita juga sering mengadakan pengajian-pengajian kecil untuk meningkatkan nilai-nilai keislaman kepada anak-anak untuk menjauhi perbuatan maksiat kita datang ke sekolah-sekolah ketika mos atau kegiatan lainnya, kita bekerja sama juga dengan lembaga-lembaga yang ada di kota tembilihan

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan bagaimana kerjasama tersebut dilakukan?	seperti dewan masjid indonesia, ikatan dai indonesia dan lain-lain lagi.
9. Bagaimana harapan dan rekomendasi dari Komunitas Pejuang Subuh serta masyarakat Kota Tembilahan terkait peran dan kontribusi Komunitas Pejuang Subuh dalam meningkatkan pemahaman nilai-nilai keislaman?	Harapan kami dari pejuang subuh tembilahan agar nilai-nilai keislaman di kota ini dapat berjalan dengan baik kami berharap setiap surau dan masjid terus memotivasi warganya atau masyarakat sekitar atau jamaah masjidnya untuk senantiasa melakukan sholat berjamaah khususnya sholat subuh berjamaah, gimana caranya supaya ramai? Yaa bentuklah kegiatan-kegiatan yang menarik seperti majelis taklim setelah sholat subuh atau kalo ada rezeki buatlah makan-makan setelah sholat subuh berjamaah sehingga masyarakat tertarik, jika butuh bantuan pejuang subuh tembilahan kami merekomendasi kawan-kawan pejuang subuh untuk meramaikan, misalnya kami yang mendatangkan ustadznya atau dari kawankawan komunitas pejuang subuh yang jadi penceramahnya sehingaa harapan dan rekomendasi ini dapat meningkatkan pemahaman nilai-nilai keislaman masyarakat.
10. Bagaimana komunitas Pejuang Subuh mempengaruhi peningkatan nilai-nilai	Salah satu caranya adalah kami sering-sering kumpul setelah kajian subuh kita musyawarah-musyawarah saling silaturahmi, bercerita, saling memotivasi dengan ceritacerita islami, saling mengajak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keislaman dalam kehidupan anggotanya?	
11. Apa saja aktivitas yang dilakukan oleh komunitas Pejuang Subuh untuk meningkatkan nilai-nilai keislaman?	Banyak aktivitas yang kita lakukan untuk meningkatkan nilai-nilai keislaman salah satunya adalah pengajian majelis taklim diluar jadwal subuh keliling kemudian mengajak kawankawan ke tabligh akbar atau haul-haul dan lainlain sebagainya.
12. Apakah adanya komunitas Pejuang Subuh berdampak pada perubahan sikap, pemahaman, dan praktik keislaman anggotanya?	Yaa anggota pejuang subuh punya dampak setidaknya mereka sholat lima waktunya terjaga dan mungkin saja kalo sholat berjamaahnya masih ada yg bolong atau sholat sendiri tapi insyaallah sholat subuhnya mereka berjamaah dilihat dari absen-absen yg dilaporkan didalam grup.
13. Bagaimana dampak yang ditimbulkan oleh	Dampaknya seperti masyarakat itu sudah mulai ramai untuk sholat subuh berjamaah, sudah ada beberapa masjid yang dulunya tidak rutin membaca surat al-waqiah dan akhirnya membaca surat al-waqiah, akhirnya sudah banyak masjid

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

peningkatan nilai-nilai keislaman melalui komunitas Pejuang Subuh terhadap kehidupan individu dan masyarakat?	yang dulunya tidak ada kajian setelah subuh dan sekarang mereka pelan-pelan sudah ada kajian subuhnya, bahkan sudah ada beberapa masjid yang menyediakan makanan atau sarapan untuk para jamaah yang bertahan sampai waktu isyraq.
---	--

C. Dokumentasi



Evaluasi setelah Subuh Keliling

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Foto bersama Setelah Kajian Subuh Keliling



Izin Peneliti kepada Ketua Komunitas Pejuang Subuh Tembilahan untuk melakukan Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN INDRAGIRI HILIR
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Gedung Eks Multiyears (Lantai 4) Jl. Swarna Bumi Tembilahan
Telephone (0768) 22904, Faximile (0768) 21383

**REKOMENDASI PENELITIAN
DAN PENGUMPULAN DATA (SURVEY)**

Nomor : 070/BKBP-EKOSOSBUD/VII/2023/164

KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK KABUPATEN INDRAGIRI HILIR, berdasarkan Surat dari Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Pekanbaru Nomor : 503/DPMP-TSP/NON IZIN-RISET/57692 Tanggal 03 Juli 2023 Tentang Pelaksanaan Kegiatan Riset/Pra Riset dan Pengumpulan Data Untuk Bahan **Skripsi**, dengan ini memberikan Rekomendasi kepada :

Nama : **MUHAMMAD SUFI SUHARLI**
NIM : 11940412352
Program Studi/Jenjang : Manajemen Dakwah / S1
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau
Alamat : Jl. Pekan Arba Kecamatan Tembilahan
Judul Penelitian : **PERANAN KOMUNITAS PEJUANG SUBUH DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN NILAI-NILAI KEISLAMAN PADA MASYARAKAT KOTA TEMBILAHAN KABUPATEN INDRAGIRI HILIR**
Lokasi Penelitian : **KOMUNITAS PEJUANG SUBUH TEMBILAHAN**

Untuk melakukan penelitian dan pengumpulan data dengan ketentuan :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang tidak ada hubungannya dengan penelitian dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan penelitian selama 3 (Tiga) bulan terhitung mulai tanggal 05 Juli s/d 05 Oktober 2023.

Demikian rekomendasi ini diberikan, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan informasi dan data yang diperlukan dalam penelitian ini.

Tembilahan, 05 Juli 2023

**a.n KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
KABUPATEN INDRAGIRI HILIR**

Kabid Ketahanan Ekososbud, Agama dan Ormas,

H. NAZARUDIN, SE

Pembina

NIP. 19671231 199503 1 010

Tembusan : Disampaikan kepada Yth;

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru.



PEJUANG SUBUH TEMBILAHAN INDRAGIRI HILIR – RIAU

JL.Trimas (Masjid Jami' Raudhatul Muslimin) Kelurahan Tembilahan

Tembilahan, 30 November 2023

Nomor : 023 /PST-INHIL/XI/2023
Lampiran : -
Perihal : **Surat Keterangan
Riset / Penelitian**

Kepada Yth,
**Dekan Fakultas Dakwah
dan Komunikasi
UIN Suska Riau**
Di -
Pekanbaru

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Dengan hormat,

Menindak lanjuti Surat Rekomendasi Penelitian dan Pengumpulan Data dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Indragiri Hilir Nomor : 0170/BKBP-EKOSOSBUD/VII/2023/164 Tanggal 05 Juli 2023, maka dengan ini kami menerangkan bahwa :

Nama : **MUHAMMAD SUFI SUHARLI**
NIM : 11940412352
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Manajemen Dakwah (S1)

Telah melaksanakan Riset/Penelitian di Pejuang Subuh Tembilahan – Indragiri Hilir guna menyelesaikan tugas Skripsi yang berjudul :
“PERANAN KOMUNITAS PEJUANG SUBUH DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN NILAI – NILAI KEILAMAN PADA MASYARAKAT KOTA TEMBILAHAN KABUPATEN INDRAGIRI HILIR”.

Demikian surat Keterangan ini kami sampaikan Untuk dapat di pgunakan sebagaimana mestinya.

وَالسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Pejuang Subuh Tembilahan - Inhil
Ketua

MUHAMMAD ARASY, S.Pd.I., M.Pd.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau
Cipta Dilindungi Undang-Undang
Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau